



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04 April 2022
Close	7,116	Value (Rp Triliun) 11.63
Change (point)	37.45	Volume (Miliar Lbr) 21.80
Persen (%)	0.53%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,421
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%) 0.58

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,617	3,001 616

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,922.00	103.6	0.30%
Nasdaq	14,533.00	271.10	1.87%
FTSE	7,559.00	21.02	0.28%
DAX	14,518.00	71.70	0.49%
CAC 40	6,731.00	47.10	0.70%
Hangseng	22,502.00	462.80	2.06%
Nikkei 255	27,736.00	70.50	0.25%
Strait Times	3,417.00	(2.10)	-0.06%

Yield Indo Sun 10Y	6.924	(0.0040)	-0.06%
Yield US10Y	2.412	0.035	1.45%
VIX	18.57	(1.060)	-5.71%
Como Indx	297.64	4.460	1.50%
EIDO	25.04	0.240	0.96%
USDIndx	99.00	0.368	0.37%
IndoCDS	82.35	(2.682)	-3.26%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	33,734.00	512.00	1.52%
Tin (\$/ton)	44,767.00	1,857.00	4.15%
Copper	478.55	9.70	2.03%
Oil NYMEX (\$/barrel)	104.52	5.25	5.02%
Gold (\$/tonz)	1,937.50	13.80	0.71%
CPO (RM/ton)	6,070.00	119.00	1.96%
Natural Gas	244.06	(13.26)	-5.43%
Wood Pulp	6,100.00	(10.00)	-0.16%
Coal NEWC (\$/ton)	258.65	6.65	2.57%

Sumber: bloomberg,laplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sempat bergerak sganan, namun berhasil cetak rekor kembali IHSG di level 7.116 atau lonjak 37,45 poin. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp616 miliar. Transaksi *crossing* BMRI @7.844 capai Rp203 miliar, BBKA @7.860 sejumlah Rp186 miliar, BBRI @4.678 sejumlah Rp124 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,63 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI,TLKM,BBCA,ADMR,ANTM,BMRI,MDKA,BEBS,BBNI,HRUM,BRMS
- Emiten Top Transaksi Volume : BIPI,BRMS,FREN,ZINC,BUMI,SDMU,DEWA,ESIP,CARE,NTBK,BUKA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI,BBCA,TLKM,BMRI,ASII,BBNI,UNTR,ADMR,HRUM,ANTM,UNVR
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM,BBRI,BBCA,BMRI,BBNI,ASII,INCO,SIDO,ESSA,UNTR,ANTM.
- Emiten Lose % (LQ45): ITMG,UNVR,TBIG,WSKT,TLKM,BMRI,BBRI,MNCN,BBCA,INKP,HMSP
- Emiten Lose% (Kompas100): ITMG,LPPF,ISSP,TAPG,BTPS,MTDL,ASRI,MYOR,ARTO,UNVR,TBIG,ESSA
- Emiten Top % : HRUM,MDKA,ANTM,KLBF,ERAA,TINS,UNTR,EMTK,AMRT,BBNI,EXCL,ASII.
- Bursa China diawal pekan tutup seiring memperingati Ching Ming Festival. Mayoritas bursa Asia berakhir menguat yang dipimpin kenaikan dari bursa Hongkong dan Jepang. Bursa Asia penutupan mekekor dengan penguatan bursa AS pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 103,60 poin menuju 34.922 ditopang dari lonjakan saham-saham berbasis teknologis. Pelaku pasar tengah waspadai dengan invasi obligasi AS dengan tenor pendek maupun panjang mengalami kenaikan. Selain itu investor pun cemas dengan tingginya inflasi di AS salah satu pemicu geopolitik Ukraina maupun Russia mendorong harga spot komoditas lonjak.
- Harga minyak mentah kembali teknikal rebound yang ditutup lonjak capai 5,02% menuju US\$104,52/barrel dipicu meningkatnya kecemasan akan terganggu pasokan minyak mentah akibat dari sanksi baru untuk Russia diikuti dengan negara-negara Uni Eropa.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.040 Support I : 7.080 sedangkan Resistance I : 7.135 dan Resistance II: 7.160;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPST : NISP, LTLS, LPPF, BNLI, PTPP ; PublicExpose NISP, KJEN ; Cash Dividen WOMF, ITMG, BNII, BDMN
- News Emiten : Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) melalui PT Adaro Aluminium Indonesia menandatangani Surat Pernyataan Maksud Investasi (Letter of Intention to Invest) sebesar USD728 juta.
- Badan Kebijakan Fiskal atau BKF Kementerian Keuangan menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II/2022 memang tidak akan mencapai angka setinggi periode yang sama tahun lalu, yakni 7 persen. kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal II/2022 akan moncer. Namun, tingginya angka pertumbuhan ekonomi kuartal II/2021 membuat persentase kinerja periode tahun ini tidak akan setinggi sebelumnya. konsumsi masyarakat cukup tertahan selama dua tahun terakhir. Terlebih, selama dua kali lebaran terdapat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sehingga masyarakat tidak berkumpul bersama keluarga saat hari raya.
- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan bahwa jam buka mal, restoran dan kafe akan diperpanjang hingga pukul 22.00 untuk daerah berstatus PPKM Level 2. Luhut meminta Forkompimda dan Pengelola Mall atau Restaurant agar tetap menegakkan penggunaan Peduli Lindungi di mall, restoran, dan kafe terutama pada saat mendekati periode jam berbuka puasa. Tren kasus Covid-19 di Jawa-Bali mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam semua aspek seperti kasus konfirmasi, rawat inap rumah sakit hingga tingkat kematian.
- Diawal pekan kemarin, IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup lonjak capai 37,45 poin menuju 7.116 seiring aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp616 miliar. Lonjakan bursa Indonesia ditopang dari sektor helctcare, basic material, transporasi dan industrial. Diperkirakan sektor basic material seiring harga spot komoditas pagi ini yang mengalami penguatan dimulai dari timah, nickel, tembaga emas, CPO dan batubara. Selain itu sektor pengembangan property pun menarik setelah pemerintah memperpanjang jam buka mal, restoran dan kafe. Sinyal tersebut menjadi sentimen positif seperti SMRA, CTRA, PWON, BSDE, CTRA. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG peluang cetak rekor baru dengan kisaran geraknya 7.080-7.160
- Bow :.MEDC,ELSA,SMDR, ADHI,BUKA,BSDE,HRUM,TINS,INCO, AMRT, TINS,ANTM,INCO.



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMIEN

SILO – Bukukan Laba Bersih 2021 Rp700 miliar.

PT Siloam International Hospitals sepanjang 2021 mencetak pendapatan Rp7,64 triliun naik 33 persen dibanding periode sama 2020 senilai Rp5,75 triliun. Ebitda terkumpul Rp1,96 triliun, melesat 64 persen dari edisi sama 2020 sejumlah Rp1,19 triliun. epanjang 2021 perseroan mencatat laba bersih Rp700 miliar, meroket 459 persen dari edisi sama 2020 sejumlah Rp125,25 miliar. Margin laba bersih 9 persen meningkat dari periode 2020 sebesar 2 persen. (Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali).(Sumber: Emitennews.com) Per: 21,74x

BRNA – Dapat Perpanjang Pinjaman Senilai Rp80 Miliar.

PT Berlina bisa bernapas lega. Itu setelah perseroan memperoleh perpanjang masa pinjaman Rp80 miliar. Periode fasilitas itu diperpanjang 22 bulan sejak Maret 2022 hingga Desember 2023. perseroan dari Bank CIMB Niaga (BNGA). Dengan begitu, CIMB Niaga mengubah masa nilai pinjaman Rp80 miliar itu, dari jangka pendek menjadi jangka panjang. Pemberian masa tenggang pembayaran pokok pinjaman berdampak positif pada cash flow perseroan..(Sumber: Emitennews.com) Per: -5,38x

DEWA – Rencana Tambah Modal

PT Darma Henwa Tbk berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue, dengan menerbitkan sejumlah saham baru. Kabarnya perseroan telah menyampaikan rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).(Sumber: Emitennews.com) Per: 158,73x

LTLS – Akusisi

PT Graha Intan Mandiri membeli saham Intiland Development senilai Rp1,43 miliar. Transaksi pembelian itu, dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp143 per lembar. GIM memborong setidaknya 10 juta lembar. GIM menyerok saham itu, dari PT Bina Yatra Sentosa (BYS) sebagai salah satu pengendali perseroan. Menyusul transaksi itu, koleksi saham GIM bertambah 0,1 persen menjadi 178,98 juta lembar atau 1,73 persen dari sebelumnya 168,98 juta lembar alias 1,63 persen.(Sumber: Emitennews.com) Per: 28,20x

NIKL – Akan Bagi Dividen US\$0,0069/saham

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 PT Pelat Timah Nusantara Tbk atau Latinusa memutuskan membagikan dividen tunai senilai USD0,0069 per lembar saham. Dividen tunai tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang masuk dalam Daftar Pemegang Saham(DPS) penutupan tanggal 12 April 2022. Sedangkan pembayaran ke rekening dana nasabah jatuh pada tanggal 4 Mei 2022. (Sumber : Emitennews.com) Per: 15,72x

IMPC – Target Laba Bersih 2020 Senilai Rp260 Miliar.

PT Impack Pratama Industri Tbk mematok target penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih sebesar Rp260 Miliar sepanjang tahun 2022. perseroan juga telah menyusun beberapa strategi untuk mencapai target itu dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk. Hasil itu mendongkrak margin laba menjadi 9,4 persen dari posisi akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar 7 persen..(Sumber: Emitennews.com)

INDY – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai US\$57,72 Juta.

PT Indika Energy sepanjang 2021 mencatat laba bersih USD57,72 juta. Melangit 303 persen dari periode sama 2020 dengan tabulasi rugi USD117,54 juta. perseroan memperoleh pendapatan USD3,07 miliar. Melambung 41 persen dari periode sama 2020 dengan pendapatan USD1,81 miliar. Laba kotor terkumpul USD918,12 juta, meningkat 81 persen dari edisi sama 2020 dengan raihan laba kotor USD173,31 juta.(Sumber: Emitennews.com)

GGRM – Laba Bersih 2021 Senilai RP5,75 Triliun.

PT Gudang Garam Tbk sepanjang tahun 2021 harus puas dengan catatan kinerja yang menurun. Hal itu dapat di lihat dari raihan laba bersih yang menurun 26,70 persen jadi Rp5,75 triliun dari tahun sebelumnya Rp7,59 triliun. Pendapatan tahun 2021 senilai Rp124,88 triliun atau tumbuh 9,11 persen dibandingkan pendapatan tahun 2020 senilai Rp114,47 triliun. Adapun beban yang cukup menjadi pemberat dalam kinerja GGRM tahun 2021 adalah beban usaha senilai Rp7,15 triliun dan beban pajak penghasilan yang tercatat Rp1,68 triliun, walaupun posisi ini turun dari tahun sebelumnya Rp2,01 triliun.(Sumber: Emitennews.com) Per: 96,29x

TPMA – Bukukan Pendapatan 2021 Senilai US\$42,02 Juta

PT Trans Power Marine berhasil mengantongi pendapatan usaha sebesar USD42,02 juta hingga 31 Desember 2021. Catatan ini naik 5,6% dari pendapatan usaha Trans Power Marine yang dibukukan di periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD39,76 juta. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi USD3,96 juta naik dari laba USD2,09 juta tahun sebelumnya..(Sumber: Emitennews.com) Per: 12,27x



<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>SMRA Closed Price : 740</p> <p>Buy Kisaran : 720-730</p> <p>Support : 700.</p> <p>Target Jual 1 : 760</p> <p>Target Jual 2 : 780</p> <p>SIDO Closed Price: 965</p> <p>Buy Kisaran : 940-960</p> <p>Support : 900</p> <p>Target Jual 1 : 1.010</p> <p>Target Jual 2 : 1.080</p> <p>TINS Closed Price: 1.945</p> <p>Buy Kisaran : 1.910-1.930</p> <p>Support : 1.880</p> <p>Target Jual 1 : 2.000</p> <p>Target Jual 2 : 2.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ADRO Closed Price: 2.810</p> <p>Buy Kisaran : 2.770-2.800</p> <p>Support : 2.750</p> <p>Target Jual 1 : 2.950</p> <p>Target Jual 2 : 3.050</p> <p>AMRT Closed Price: 1.530</p> <p>Buy Kisaran : 1.500-1.520</p> <p>Support : 1.450</p> <p>Target Jual 1 : 1.620</p> <p>Target Jual 2 : 1.690</p> <p>MEDC Closed Price: 555</p> <p>Buy Kisaran : 540-550</p> <p>Support : 510</p> <p>Target Jual 1 : 565</p> <p>Target Jual 2 : 580</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	26	GTBO	L,S,Y,X	51	PICO	M,C,X
2	ARTI	E	27	HDTX	E	52	PLAS	L,Y
3	BCAP	X	28	HOME	A,L,Y	53	POLY	E
4	BEEF	E	29	IBFN	E,D,Q,X	54	RIMO	L,Y
5	BIKA	E	30	INTA	E,D,Q,X	55	SAFE	E
6	BOSS	E	31	JKSW	E	56	SDMU	M,E,X
7	BTEL	E	32	KARW	E	57	SHID	X
8	BUVA	L,Y	33	KAYU	S,X	58	SIMA	E,L,Y
9	CANI	E	34	KBRI	L,S,Y,X	59	SKYB	L,Y
10	CMPP	E	35	KPAL	L,Y	60	SQMI	E
11	CNKO	E	36	KRAH	B,L,Y	61	SRIL	L
12	CNTX	E	37	LAPD	E,D,S,X	62	SUGI	L,Y
13	COWL	L,Y	38	LPCK	V	63	SULI	E
14	DEAL	E	39	MABA	D,L,Y,X	64	SUPR	X
15	DEFI	Q	40	MAGP	Y	65	TAXI	E
16	DPUM	M	41	MDRN	E	66	TDPM	M,L,Y,X
17	DUCK	L,Y	42	MGNA	E,S,X	67	TELE	E
18	DWGL	E	43	MTFN	E	68	TIRT	E
19	ENVY	L,S,Y,X	44	MTRA	B,L,Y,X	69	TRAM	L,Y
20	ETWA	E	45	MYRX	B,L,Y,X	70	TRIO	E
21	FORZ	L,Y	46	MYTX	E	71	UNIT	L,Y
22	GIAA	M,E,D,X	47	NIPS	L,Y	72	UNSP	E
23	GLOB	E	48	NUSA	L,Y	73	WSBP	M
24	GMFI	E,D,X	49	OCAP	E,S,X			
25	GOLL	B,L,Y,X	50	OKAS	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

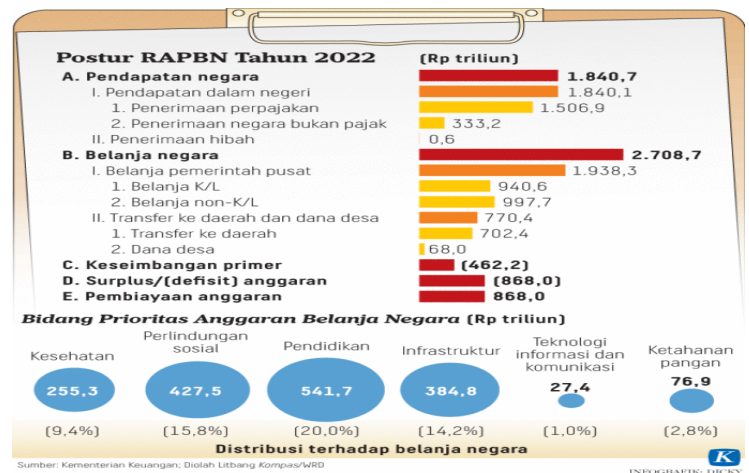
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
